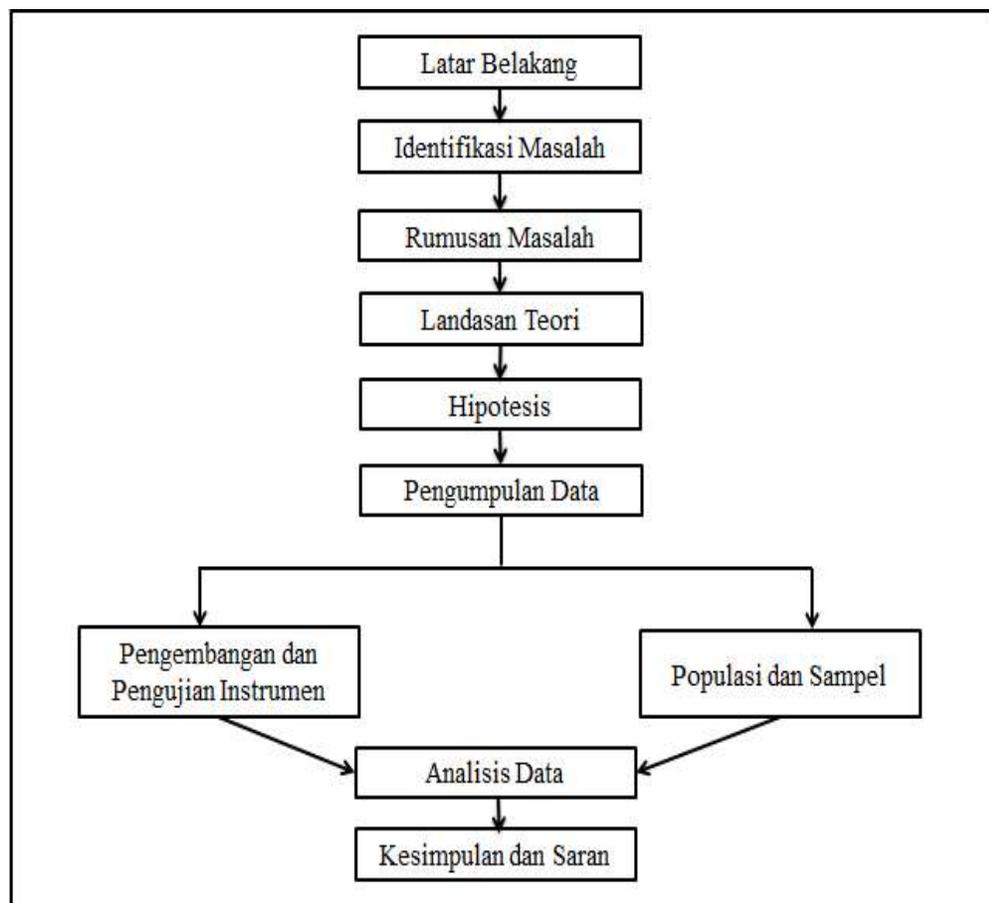


### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel independen terdiri dari *Financial Literacy*, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi dengan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. Berikut ini desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

(Sumber : Peneliti, 2024)

Desain penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Dimana dimulai dari penyusunan latar belakang dan identifikasi masalah yang merujuk pada kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM kota Batam, yaitu rendahnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, rendahnya kesadaran pemahaman standar akuntansi dan rendahnya tingkat pendidikan pelaku UMKM kota Batam sehingga menjadi kendala dalam proses penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini di desain berdasarkan inspirasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang mengambil topik serupa, tetapi dalam penelitian ini digunakan variabel dan tentunya objek yang berbeda.

### **3.2 Operasional Variabel**

Penelitian ini terkait erat dengan variabel, sebab setiap penelitian memerlukan variabel penelitian yang menjadi fokus dalam menggali permasalahan dari fenomena yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut bertujuan untuk menguji dan memvalidasi kebenaran fenomena tersebut, sehingga dapat dihasilkan sebuah temuan, kesimpulan dan solusi terhadap masalah yang ada.

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Operasional variabel menyatakan item-item yang terdapat dalam instrumen penelitian (Sugiarto, 2016:38). Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen ini dapat dikatakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pemicu, mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi.

#### 3.2.1.1 Financial Literacy (X<sub>1</sub>)

Menurut (Rahmayanti *et al.*, 2022) *financial literacy* sifatnya esensial bagi pelaku UMKM, karena *financial literacy* bisa memberdayakan UMKM dalam hal pendanaan guna mengoptimalkan struktur keuangan mereka. Selain itu, literasi keuangan menjadi acuan dalam mengelola keuangan dan perolehan kekayaan yang diinginkan di masa mendatang. UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik dan valid, maka dapat memperkirakan risiko dalam bisnisnya.

Adapun indikator *financial literacy* menurut (Kamilah *et al.*, 2023) yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan dasar (*Basic Personan Finance*).
- 2) Pengelolaan keuangan (*Money Management*).
- 3) Manajemen kredit (*Credit Management*).
- 4) Tabungan (*Saving*).
- 5) Investasi (*Investment*).
- 6) Manajemen risiko (*Risk Managemnet*).

### 3.2.1.2 Jenjang Pendidikan (X<sub>2</sub>)

Menurut penelitian (Dewi *et al.*, 2023) jenjang pendidikan merupakan suatu tahap tingkatan peserta didik dengan tujuan yang akan dikembangkan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat mempermudah pemahaman mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada sebuah usaha (Ningsih *et al.*, 2022).

Jenjang pendidikan yang formal sangat mempengaruhi pemahaman penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan formal yang rendah pada pelaku UMKM menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman dalam menggunakan informasi akuntansi (Efriyenty, 2020).

Adapun beberapa indikator terkait jenjang pendidikan (Dewi & Purwatiningsih, 2021), yaitu sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pendidikan

Tahapan pendidikan seseorang yang ditempuh dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

- 2) Kesesuaian Kejuruan

Tingkat pendidikan sesuai potensi yang dimiliki seseorang agar bisa ditempatkan pada posisi jabatan sesuai kualifikasi pendidikannya.

- 3) Kompetensi

Penguasaan terhadap materi, tugas serta nilai-nilai yang didapatkan selama pembelajaran.

### 3.2.1.3 Pengetahuan Akuntansi ( $X_3$ )

Pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan dan informasi akuntansi yang diketahui. Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas mengenai fakta, kebenaran atau informasi terkait proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisiran transaksi-transaksi ekonomi. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Priliandani *et al.*, 2022). Pengetahuan akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan.

Adapun indikator dari pengetahuan akuntansi menurut (Kaukab *et al.*, 2020) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan diperoleh berdasarkan fakta yang ada. Pengetahuan ini dapat dinyatakan, dituliskan maupun diucapkan.

- 2) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan yang dilakukan seseorang dalam melakukan proses sesuai langkah-langkah dalam sebuah prosesnya.

### 3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat, biasa juga disebut sebagai variabel output. Variabel terikat adalah variabel yang bisa dipengaruhi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen ini merupakan variabel pokok dalam penelitian. Dalam

penelitian menggunakan variabel dependen, yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y).

### **3.2.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

Penggunaan informasi akuntansi merupakan cara, proses dalam menggunakan suatu informasi yang penting untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Penggunaan informasi akuntansi penting dilakukan, karena akan memberikan pengaruh yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut (Armala *et al.*, 2023) informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat melakukan pemrosesan data dan informasi dari transaksi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi, serta berguna dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengoperasian, dan melanjutkan bisnis yang berfungsi untuk menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan, jika informasi yang digunakan perusahaan sudah efektif, maka itu akan mendorong perusahaan untuk berkembang dan menjalankan bisnis dengan baik, namun jika informasi akuntansi yang digunakan belum efektif, itu akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Menurut (Pondawa & Dewi, 2020) pemanfaatan informasi akuntansi di perusahaan merupakan langkah penting untuk mengantisipasi kegagalan dalam menjalankan bisnis. Selain itu, informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menyajikan data yang relevan untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan sesuai dengan harapan. Secara lebih spesifik, penerapan informasi akuntansi pada

perusahaan kecil mendukung manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, membuat kebijakan dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Adapun menurut penelitian (Z. Mubarokah et al., 2023) indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

- 1) Pencatatan dan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.
- 2) Membuat informasi untuk pengambilan keputusan.
- 3) Menyiapkan laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan.

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini :

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Financial literacy</i> adalah sebuah pengetahuan mengatur keuangan untuk mencapai keberhasilan finansial dimasa mendatang. <i>Financial literacy</i> merupakan salah satu opsi dalam mengoptimalkan struktur keuangan usaha (Rahmayanti <i>et al.</i> , 2022).	1. Pengetahuan dasar 2. Pengelolaan keuangan 3. Manajemen kredit 4. Tabungan 5. Investasi 6. Manejemen resiko	Skala <i>Likert</i>
Jenjang Pendidikan (X <sub>2</sub> )	Jenjang pendidikan merupakan suatu tingkatan yang dijalani dalam bidang pendidikan agar seseorang dapat aktif dalam mengembangkan potensi, skill, kemampuan dan kecerdasan yang	1. Tingkat pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Skala <i>Likert</i>

	ada dalam dirinya (Fithorah <i>et al.</i> , 2020)		
Pengetahuan Akuntansi (X <sub>3</sub> )	Menurut (Ermawati <i>et al.</i> , 2022) Pelaku UMKM yang berpendidikan tinggi dalam bidang akuntansi akan mampu menerapkan pemakaian informasi akuntansi untuk bisnisnya, sehingga bisnisnya berhasil. Informasi akuntansi ini dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya.	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural	Skala Likert
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Menurut (Ermawati <i>et al.</i> , 2022) Penggunaan informasi akuntansi memberikan dampak yang besar dalam pengambilan keputusan. Menurut (Pondawa & Dewi, 2020) pemanfaatan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan merupakan suatu langkah untuk menghindari potensi kegagalan bisnis yang sedang berjalan.	1. Melakukan pencatatan dan pembukuan 2. Membuat informasi dan penilaian yang digunakan untuk mengambil keputusan 3. Menyiapkan laporan keuangan	Skala Likert

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan mencakup subjek ataupun objek yang mempunyai spesifikasi untuk dipelajari kemudian dijadikan kesimpulan oleh peneliti. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga berbentuk objek-objek lain.

Populasi juga bukan sekedar objek atau subjek saja, tetapi seluruh sifat yang dimiliki objek dan subjek tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Batu Aji yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Batam, yaitu sebanyak 164 pelaku UMKM.

### 3.3.2 Sampel

Setelah ditentukan populasi penelitian, maka peneliti akan menetapkan sampel penelitian. Sampel itu bisa dikatakan suatu sifat atau karakteristik yang terdapat pada populasi. Penelitian ini menggunakan jenis sampel berupa *Teknik random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Pendekatan dalam pengambilan sampel secara acak, atau yang dikenal dengan *Teknik Random Sampling*, melibatkan pemilihan elemen dari populasi dengan cara acak untuk menjadi data penelitian, memberikan peluang yang merata bagi seluruh populasi. Sampel untuk penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan dengan memakai rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Keterangan :

- n : Jumlah anggota sampel
- N : Jumlah anggota populasi
- e : Tingkat kesalahan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Dengan menggunakan rumus *slovin*, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak :

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,05)^2} = 116,3 = 116$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*, diperoleh jumlah responden sebanyak 116,3. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian dibulatkan menjadi 116.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang berisi fakta kejadian atau aktual yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Data penelitian ini bersumber dari beberapa referensi yang berbeda.

#### **3.4.1 Jenis Data**

Terdapat dua jenis data berdasarkan sifatnya, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif ini berhubungan dengan angka, biasanya didapatkan dari laporan keuangan dan harus diolah dengan statistik. Sementara data kualitatif itu data yang berupa tulisan, gambar, video. Data kualitatif didapatkan dari wawancara, observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini menerapkan data kuantitatif yang melakukan penelitian secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data berupa hasil kuisisioner. Data dalam penelitian ini berupa angka yang akan diolah dengan menggunakan alat statistik.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data itu dikelompokkan menjadi dua, sumber data primer dan sekunder. Data primer itu diperoleh langsung dari objek penelitian atau responden. Sementara data sekunder itu diperoleh dari suatu lembaga, pihak atau badan yang sudah mempublikasikan dan menggunakannya.

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari subjek penelitian yaitu para pelaku UMKM yang ada di Kota Batam. Data yang diperoleh pada penelitian adalah hasil dari penyebaran kuisioner yang sudah di jawab oleh setiap responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan tahap penting dalam melaksanakan penelitian, karena tujuannya untuk memperoleh data yang akan digunakan. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui metode kuisioner. Kuisioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dan selanjutnya mereka memberikan jawaban berdasarkan pendapat mereka. Kuisioner dibagikan kepada para pelaku UMKM yang ada di Kota Batam melalui *google form*.

Kemudian pengukuran untuk pengaruh *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah atas informasi akuntansi menggunakan *skala Likert 5* dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

No	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2** Skor Jawaban Reponden

(Sumber : Peneliti,2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas. Sebelum menganalisis data, data penelitian harus diuji untuk menentukan validitas dan reliabilitas agar dapat mengetahui hasil yang valid dan hasil kualitas studi yang di inginkan peneliti.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan (Widodo, 2020).

Pada penelitian ini hasil uji statistik deskriptif berupa variabel yang diteliti, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

### **3.6.2 Uji Coba Instrumen**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah teknik analisis pengujian yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya kuisisioner yang sudah disebar. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalamnya mampu mencerminkan beberapa aspek yang dapat diukur, sehingga kuisisioner dianggap valid (Kustina *et al.*, 2022).

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (validitas) pengukuran pada konsep yang dipelajari. Konsep yang dimaksud disini adalah suatu tempat yang digunakan sebagai alat ukur suatu konsep apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas yang rendah menunjukkan bahwa instrument tersebut kurang layak digunakan.

Menurut (Janna *et al.*, 2021) Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan pada kuisisioner. Sebuah kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila sebuah pertanyaan yang ada pada kuisisioner terdapat poin yang bisa diukur nilainya pada kuisisioner tersebut. Uji validitas yang digunakan menggunakan hasil dari nilai *r Corrected Item Total Correlation*. Dalam uji data, menggunakan alat bantu SPSS *Software* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka dapat dikatakan valid
- 2) Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka dapat dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan metode rumus *Pearson's Product Moment Correlation* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** Rumus Uji Validitas

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*  
 $X$  : Variabel Financial Literacy, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi  
 $Y$  : Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi  
 $\sum X$  : Jumlah Variabel Financial Literacy, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi  
 $\sum Y$  : Jumlah Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi  
 $n$  : Banyaknya sampel/data

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengukur suatu indikator dari variabel. Sebuah kuisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban pernyataan konsisten atau stabil. Uji reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu sebagai berikut

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

**Rumus 3.3** Rumus Uji Reliabilitas

Agar dikatakan reliabel, hasil uji realibilitas ini harus mendapatkan capaian nilai tertentu. Jika angka *Cronbach alpha* > 0,60% maka dapat dikatakan reliabel. Jika angka *Cronbach alpha* < 0,60% maka tidak dikatakan reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan alat analisis Uji T dan Uji F.

Keputusan untuk menguji normalitas pada kurva histogram *Regression Standardized Residual* adalah didasarkan pada adanya distribusi yang menyerupai bentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Data dikatakan berdistribusi normal pada *P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada *output* SPSS terletak pada garis diagonal.

Menurut (Mardiatmoko, 2020) Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini yang menentukan apakah terdapat lebih dari satu hubungan linear antara variabel yang diperlukan. Menurut (Zakiah, 2020) pengujian multikolinieritas tujuannya adalah untuk menilai apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau dependen dalam model regresi. Keberadaan multikolinieritas dalam model regresi dapat diidentifikasi melalui evaluasi *nilai tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Nilai Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Menurut (Mardiatmoko, 2020) Pengambilan keputusan uji normalitas adalah berikut ini :

- 1) *Nilai Tolerance* lebih dari 0,010 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) *Nilai Tolerance* kurang dari 0,010 dan nilai VIF lebih dari 10 berarti terjadi gejala multikolinieritas.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian residu tidak sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Menurut (Hidayatulloh *et al.*, 2022) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian berbeda maka dapat dikatakan heteroskedastisitas, dan apabila varian tetap maka dikatakan

homokedastisitas. Untuk dapat dikatakan heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan uji *glejser*.

Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS RES). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Glejser* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan analisis regresi yang timbul akibat keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen (X). Berikut ini persamaan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + \dots + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi
- X1 : *Financial Literacy*
- X2 : Jenjang Pendidikan
- X3 : Pengetahuan Akuntansi
- $\alpha$  : Nilai Konstanta
- $\beta$  : Nilai Koefisien regresi

e : *Error*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Ghozali (2018), uji t digunakan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai variabel independen yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk menjelaskan secara parsial peran variabel dependen.

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil menengah.

Dalam penelitian ini, setiap variabel independen akan diuji secara parsial menggunakan uji t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang tidak berkorelasi.

Untuk memperoleh nilai *degree of freedom* (df) digunakan :

$$\mathbf{Df = n-k}$$

**Rumus 3.5** Rumus Df

Keterangan :

- Df : *degree of freedom*  
 N : banyaknya sampel  
 k : jumlah variabel yang diteliti (variabel independen + variabel dependen)

Untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilakukan dengan rumus berikut ini :

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

**Rumus 3.6** Rumus  $T_{\text{tabel}}$

Keterangan :

- $\alpha$  : signifikansi
- $n$  : jumlah data variabel
- $k$  : jumlah variabel
- $f$  : tabel df

Untuk menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dapat dilakukan dengan rumus berikut ini :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.7** Rumus  $T_{\text{hitung}}$

Keterangan :

- $n$  : Jumlah data
- $r$  : Koefisien korelasi
- $r^2$  : Koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis :

- $H_{01}$  : ( $\beta=0$ ) Financial literacy tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam
- $H_{a1}$  : ( $\beta \neq 0$ ) Financial literacy mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam
- $H_{02}$  : ( $\beta=0$ ) Jenjang pendidikan tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam
- $H_{a2}$  : ( $\beta \neq 0$ ) Jenjang pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam

H<sub>03</sub> : ( $\beta=0$ ) Pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam

H<sub>a3</sub> : ( $\beta \neq 0$ ) Pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam

Dalam pengambilan keputusan hasil pengujian t, terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila t hitung ( $>$ ) t tabel dengan nilai signifikan ( $<$ ) 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung ( $<$ ) t tabel dengan nilai signifikan ( $>$ ) 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Artinya variabel independen dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut (Suryati *et al.*, 2023) Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

**Rumus 3.8** Rumus Uji F

Keterangan :

- R<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi
- n : Total Data Sampel
- k : Koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis :

H<sub>0</sub> : ( $\beta=0$ ) *Financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi secara simultan tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam

H<sub>a</sub> : ( $\beta\neq 0$ ) *Financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi secara simultan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan pada UMKM di Kota Batam

### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur persentase variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dikatakan rentang dengan nilai  $0 < R^2 < 1$ . Artinya nilai R<sup>2</sup> yang kecil mengartikan bahwa variabel independen dalam menjelaskan pada variabel dependen sangat terbatas. Sementara nilai R<sup>2</sup> yang mendekati angka 1 menyatakan bahwa variabel independen menyiapkan semua informasi yang dibutuhkan pada variabel dependen (Cahyani *et al.*, 2019).

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, meneliti para pelaku UMKM terkait penggunaan informasi akuntansi. Data sekunder yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan riset diperoleh dari salah satu Instansi Pemerintah yang beralamat di Jalan Pramuka No.1, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Periode penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2023 dan akan berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, dan berakhir pada bulan Juli 2023. Jadwal penelitian dimulai dari menentukan fenomena, peristiwa yang akan diteliti, kemudian menentukan teori yang memprediksikan peristiwa tersebut.

Kemudian peneliti memilih judul penelitian yang didapatkan dari penelitian sebelumnya yang belum konsisten, hingga saat ini BAB III telah terselesaikan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																	
		2023												2024					
		Sep		Okt				Nov				Des				Jan			
		1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul di SIA	■																	
2.	Studi Pustaka		■	■	■	■	■												
3.	Metodologi Penelitian			■	■	■	■												
4.	Pengambilan Data Responden								■	■	■								
5.	Pengolahan Data										■	■							
6.	Analisis dan Pembahasan											■	■	■	■				
7.	Kesimpulan dan Saran											■	■	■	■				
8.	Pengumpulan Skripsi															■	■	■	

(Sumber : Peneliti, 2024)

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian